

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional di Negara berkembang terutama di Indonesia merupakan kegiatan yang selalu berlangsung secara terus menerus yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik material maupun spiritual, sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia seperti yang terdapat dalam UUD 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban warga Negara Indonesia. Sehingga pemerintah selalu berupaya dalam meningkatkan kegiatan pembangunan nasional di berbagai bidang sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Tetapi dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut dibutuhkan biaya yang jumlahnya tidak sedikit. Guna memenuhi biaya yang cukup dalam pelaksanaan pembangunan nasional, pemerintah mempunyai sumber-sumber penerimaan dana yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri.

Salah satu penerimaan dana yang sangat penting bagi pembangunan nasional adalah dari sektor pajak. Dimana sektor pajak telah menyumbang penerimaan yang besar bagi Negara Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah memiliki kewajiban mengelola potensi pajak seoptimal mungkin untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah terlebih sejak diberlakukannya otonomi daerah. Sumber penerimaan daerah dapat bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah atau sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) lain yang sah.

Pajak Hotel termasuk dalam sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang dilakukan oleh Hotel. Sedangkan yang dimaksud dengan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan atau peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya

dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga Motel, Losmen, Gubuk Pariwisata, Wisma Pariwisata, Pasanggrahan, *Guest House*, Rumah Penginapan dan Sejenisnya, serta rumah Kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh).

Banyaknya jenis usaha yang berkaitan dengan Penginapan dapat menambah Pendapatan Asli Daerah di Kota Semarang, tetapi kurangnya kesadaran pengusaha penginapan atau peristirahatan untuk memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak hotel sehingga membuat kurangnya setoran pajak dan keterlambatan dalam membayar pajak. Masalah tersebut muncul karena banyak wajib pajak hotel yang belum mengetahui prosedur dalam membayar pajak hotel. Oleh sebab itu masyarakat memerlukan informasi dan pengetahuan yang memadai tentang prosedur pembayaran Pajak Hotel agar lebih mudah dalam pemenuhan kewajiban tersebut..

Berdasarkan uraian tersebut serta untuk mengetahui lebih lanjut tentang tata cara pemungutan Pajak Hotel, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan judul “SISTEM DAN PROSEDUR PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL PADA DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA SEMARANG”.

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan uraian diatas latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, serta mengingat luas permasalahan yang berkaitan dengan sistem dan prosedur pemungutan pajak hotel Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang.

Maka permasalahan dibatasi pada

1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Gambaran Umum Pajak Daerah
 - a. Pengertian pajak daerah
 - b. Jenis Pajak Daerah
 - c. Subjek dan Objek Pajak Daerah

3. Pengertian Sistem dan Prosedur
4. Pengertian Sistem Pemungutan Pajak
5. Ketentuan Pajak Hotel
 - a. Pengertian Hotel dan Pajak Hotel
 - b. Subjek Pajak Hotel
 - c. Objek Pajak Hotel
 - d. Dasar Hukum Pajak Hotel
 - e. Dasar Pengenaan, Tarif Pajak dan Perhitungan Pajak Hotel
 - f. Masa Pajak dan Saat Pajak Terutang
6. Sistem Pemungutan Pajak Hotel
7. Fungsi yang Terkait
8. Dokumen yang Digunakan
9. Prosedur Pemungutan Pajak Hotel
10. Kendala Pemungutan Pajak Hotel
11. Upaya Perbaikan Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Hotel
12. Sanksi Pajak Hotel

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui dan memahami penerapan sistem dan prosedur pemungutan pajak hotel Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang ada dalam pemungutan Pajak Hotel pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang.

1.3.2 Kegunaan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang sistem dan prosedur pemungutan pajak hotel yang ada di instansi pemerintah

khususnya di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang dan menerapkan ilmu yang kita peroleh selama di Universitas Diponegoro dalam dunia kerja.

2. Bagi universitas

Dapat menjadikan sarana untuk menjalin hubungan baik dengan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan (Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang)

Sebagai masukan untuk menyempurnakan program peningkatan pelayanan pajak di masa yang akan datang.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam tugas akhir ini, jenis data yang digunakan yaitu data yang menurut sumbernya antara lain :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki 2000:5). Data primer diperoleh dengan mengadakan peninjauan dan pengamatan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri, misalnya dari koran, majalah, atau publikasi lainnya (Marzuki 2000:56). Data sekunder merupakan dasar untuk melengkapi data primer yang dapat diperoleh melalui studi pustaka mengenai data-data yang dibutuhkan oleh penulis, antara lain sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi, dan lokasi perusahaan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang akan diteliti (Keraf 2001:161). Penulisan melakukan peninjauan dan pengamatan tentang cara kerja karyawan yang bersangkutan langsung dengan sistem pemungutan pajak dalam hal ini adalah bidang pajak daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan yakni seorang yang ahli ataupun berwenang dalam suatu masalah (Keraf 2001:162). Proses pengumpulan data Tugas Akhir ini dilakukan dengan wawancara khususnya pada pihak yang bersangkutan yaitu pegawai pada bidang pajak dan Sekretariat Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti dan mempelajari buku yang berhubungan dengan kejadian penelitian kemudian digunakan sebagai kerangka teori dan perbandingan dengan kenyataan yang ada di lapangan (Keraf 2001:165).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini disajikan dari bab ke bab secara sistematis. Tugas akhir terdiri dari 4 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, Tujuan Sasaran dan Program Strategi, Tugas Pokok dan Fungsi, Aparatur DPKAD, Jam operasional Kantor, Kendala yang Dihadapi dan Kondisi yang Diharapkan DPKAD, Struktur Organisasi Perusahaan, Prestasi yang telah di capai DPKAD dan lokasi wilayah kerja perusahaan.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian Pendapatan Asli Daerah, Gambaran umum Pajak Daerah, pengertian sistem dan prosedur, pengertian sistem pemungutan pajak, ketentuan umum pajak hotel, sistem pemungutan pajak, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur pemungutan pajak hotel, kendala yang dihadapi, upaya perbaikan sistem dan prosedur pemungutan pajak hotel dan sanksi pajak hotel.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas.